

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan, atau yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai Research and Development (*RnD*), merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitasnya Sugiyono, (2011) Pengembangan sebagai proses menerjemahkan spesifikasi desain menjadi bentuk fisik. Pengembangan mencakup variasi yang diterapkan dalam pembelajaran dan tidak terpisah dari evaluasi, manajemen, serta penggunaan. Secara umum, pengembangan melibatkan: (1) pesan yang dikendalikan oleh isi, (2) strategi pembelajaran yang didasarkan pada teori, dan (3) manifestasi teknologi dalam bentuk perangkat keras, perangkat lunak, serta materi pembelajaran Agus Suryobroto, (2001). Adapun pengembangan yang dipilih pada penelitian ini adalah model pengembangan *ADDIE*.

3.2 Langkah-langkah Pengembangan

Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Potensi Masalah (*Analysis*)

Analisis dalam penelitian ini adalah ditemukannya beberapa masalah dan kendala dalam proses pembelajaran pjok terkhususnya pada mata pelajaran senam lantai di sekolah. Ditambah lagi peneliti sudah melakukan observasi di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pada obrolan peneliti dan guru pjok bahwa guru pjok menginginkan bahan ajar yang lebih *simple* dan *praktis*. Seperti diketahui bersama bahwa bahan ajar berupa buku paket pjok banyak memiliki kekurangan nya diantaranya adalah buku terlalu tebal dan mencakup banyak materi pelajaran, susah

dibawa kemana-mana.

Sehingga peneliti menemukan solusi untuk membuat bahan ajar baru tentunya yang lebih *simple*, *praktis*, dan *efektif* yaitu bahan ajar yang berupa buku saku terkhususnya pada materi senam lantai tentunya dengan banyak kelebihan, salah satunya adalah selain *simple*, *praktis*, dan *efektif* buku saku ini memiliki harga yang relatif lebih ekonomis, sehingga siswa sekalipun bisa dengan mudah mendapatkannya.

2. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi dari masalah-masalah yang ada di lapangan berdasarkan pengamatan, peneliti merancang desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah tersebut, peneliti juga melakukan analisis materi. Hasil analisis dapat dijadikan acuan dalam membuat produk. Kebutuhan dalam mendesain produk ini disesuaikan dengan keefisienan dan keefektifan. Produk penelitian ini akan menciptakan sebuah bahan ajar berbasis buku saku dengan materi senam lantai Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah desain produk. Dalam hal ini desain produk adalah pembuatan buku saku senam lantai, buku saku memiliki cover yang menarik dan variatif buku saku memiliki ukuran 12,5x17,6 cm atau 125x176 mm yang memuat didalamnya materi senam lantai lengkap SMA sederajat untuk kelas X yang sesuai dengan RPP yang ada.

3. Validasi Produk

Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk setiap pakar diminta untuk

menilai produk yang sudah di buat sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekurangan produk tersebut. Ahli materi yang dimaksud adalah Dosen Olahraga di UNJA yaitu Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO sebagai akademisi dan Fitri Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. sebagai praktisi.

1. Revisi Produk

Setelah desain produk di validasi para Ahli, maka akan dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut. Kelemahan tersebut akan direvisi menjadi lebih baik lagi.

2. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh para ahli bahwasanya produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan di lapangan. Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil dan kelompok besar. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh informasi apakah produk buku saku senam lantai sebagai bahan ajar yang lebih praktis dan efektif sebagai. Data yang diperoleh dari uji coba ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan bahan ajar yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini kualitas buku saku benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang praktis dan efektif.

a. Subjek Uji Coba

1) Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah Dosen Olahraga di UNJA yaitu Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO sebagai akademisi dan Fitri Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. sebagai praktisi untuk menentukan buku saku senam lantai dapat membantu keefektifan pada saat proses pembelajaran. Validasi dilakukan dengan konsultasi dan revisi selama bimbingan pengembangan bahan ajar senam lantai untuk SMA sederajat.

2) Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru pjok SMA sederajat yang merupakan pendidik. Kemudian dikelompokkan menjadi subjek uji coba kelompok kecil (satu) sekolah dan kelompok besar 3 (tiga) sekolah, karena di Kecamatan Jambi Luar Kota ada tujuh Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang statusnya Negeri. Menurut Arikunto (2010:254) dalam (Rahmini, 2022) subjek ujicoba kelompok kecil dilakukan kepada 4-14 responden dan untuk kelompok besar antara 15-50 responden. Objek uji coba dalam penelitian ini adalah buku saku senam lantai.

Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan metode purposive sampling. Menurut Suharsimi Arikunto (2004:84) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam pengembangan bahan ajar senam lantai ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan, kritik,

dan saran dari para ahli, dan guru PJOK terhadap buku saku senam lantai. Data kuantitatif berupa nilai setiap kriteria penilaian yang dijabarkan menjadi sangat baik (SB), baik (B), Cukup baik (CB), Kurang (K) dan Sangat Kurang (SK) kemudian kritik dan saran tersebut dijadikan bahan revisian produk yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji coba di lapangan yang berupa penilaian secara umum mengenai buku sakusenam lantai untuk Sekolah Menengah Atas dan sederajat.

Sekolah yang akan diuji coba atau yang memberi data yang di maksud adalah Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sederajat yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota. Karena daerah di Kecamatan Jambi Luar Kota ini yakni termasuk dalam daerah yang bukan di perkotaan, sehingga fasilitasnya kurang memadai, termasuk salah satunya yakni bahan ajar yang kurang praktis dan efektif. Maka dari itu peneliti menemukan solusi yaitu membuat bahan ajar baru yang tentunya bisa lebih membantu guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri dan Sederajat di Kecamatan Jambi Luar Kota. Yang mana sekolah yang akan di uji cobakan yaitu diantaranya :

1. SMAN 11 Muaro Jambi
2. SMKN 9 Muaro Jambi
3. SMAN 1 Muaro Jambi
4. SMAN 8 Muaro Jambi

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Menurut Sugiyono (2012:19) Instrumen pada penelitian ini adalah lembar penilaian mengenai kelayakan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitubuku saku senam lantai. Instrumen tersebut disusun untuk mengetahui kualitas produk tersebut. Penilaian dilakukan oleh ahli materi dan guru PJOK di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Negeri.

3.5 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif lebih berwujud angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian. Menurut Arikunto (2009:44) data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara di jumlah, dibandingkan denganjumlah yang diharapkan.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berupa kritikdan saran yang dikemukakan oleh ahli media, ahli materi, dan guru pjok. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan aturan penskoran sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Tabel 3.1 Konversi Penilaian Berdasarkan Presentase

No	Rentang	Prsentase%	Kategori
1	10-17	20%	Sangat Kurang
2	18-25	21%-40%	Kurang
3	26-33	41%-60%	Cukup Baik
4	34-41	61%-80%	Baik
5	42-50	81%-100%	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2015: 93)